

LAMPIRAN

Lampiran 1. Transkrip Wawancara dengan Petugas Pajak di KPP Pratama Tegal

Narasumber : Bapak Toni Ami Seno Wicaksono

Jabatan : Penyuluh Pajak

Tanggal : 22 Mei 2025

No.	Substansi Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana gambaran umum penerapan CTAS di KPP Pratama Tegal?	Secara umum, CTAS ini cukup membantu ya, soalnya sistemnya lebih terintegrasi. Jadi kami sebagai penyuluh juga lebih gampang ngakses data Wajib Pajak dan histori pelaporannya.
2	Apa tujuan utama KPP Pratama Tegal dalam mengimplementasikan CTAS?	Ya pastinya buat modernisasi sistem perpajakan. Supaya lebih simpel, cepat, dan Wajib Pajak juga nggak bingung-bingung lagi.
3	Apa saja tantangan yang dihadapi saat pertama kali menerapkan CTAS?	Tantangannya ya dari sisi adaptasi, terutama pegawai yang sudah terbiasa manual. Terus kadang sistemnya waktu awal suka lemot atau error.
4	Sejauh mana CTAS meningkatkan efisiensi proses administrasi perpajakan di KPP Pratama Tegal?	Sekarang banyak hal bisa langsung diakses digital. Nggak perlu nyari berkas fisik, jadi waktu kerja lebih efisien.

5	Apakah KPP melakukan evaluasi berkala terhadap penggunaan CTAS? Bagaimana hasilnya?	Kalau terkait evaluasi KPP tidak melakukan, tapi yang melakukan dari kantor pusatnya langsung, bagian humas biasanya. Humas memberikan form evaluasi kepada tiap KPP, terkait hasilnya KPP tidak tau.
6	Faktor apa saja yang menghambat optimalisasi CTAS di KPP Pratama Tegal?	Kadang Wajib Pajak belum familiar dengan sistemnya. Jadi mereka masih nanya-nanya terus, dan itu butuh pendampingan ekstra.
7	Menurut Bapak/Ibu, apa kelebihan utama CTAS dibanding sistem sebelumnya?	Kelebihannya yang jelas lebih efisien karena tidak ada lagi pengiriman dokumen secara fisik karena kan bisa langsung ke email. Yang kedua terkait data base, data basenya benar-benar sinkron semua dan juga lebih mudah.
8	Apa saran Bapak/Ibu untuk meningkatkan efektivitas CTAS ke depannya?	Kalau bisa adanya pembaruan setiap ada usulan dari KPP/petugas pajak kalau ada masalah yang perlu diperbaiki ya perlu diperbaiki. Jadi, ngga usah menunggu sampai tahun anggaran baru.

Narasumber : Bapak Andy Riyanto

Jabatan : Penyuluh Pajak

Tanggal : 23 Mei 2025

No.	Substansi Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana gambaran umum penerapan CTAS di KPP Pratama Tegal?	CTAS ini ngebantu banget. Soalnya kita bisa tracking pelaporan Wajib Pajak langsung dari sistem.
2	Apa tujuan utama KPP Pratama Tegal dalam mengimplementasikan CTAS?	Tujuannya ya biar pelayanan dan pengawasan Wajib Pajak bisa dilakukan lebih optimal. Kita sebagai petugas juga bisa kasih info lebih akurat.
3	Apa saja tantangan yang dihadapi saat pertama kali menerapkan CTAS?	Masalah awalnya lebih ke pelatihan pegawai. Beberapa belum terbiasa pake dashboard digital.
4	Sejauh mana CTAS meningkatkan efisiensi proses administrasi perpajakan di KPP Pratama Tegal?	Kalau menurut saya, efisiensinya terasa pas monitoring. Ngga harus minta data manual ke seksi lain.
5	Apakah KPP melakukan evaluasi berkala terhadap penggunaan CTAS? Bagaimana hasilnya?	KPP ngga melakukan evaluasi, tapi kalo dari Wajib Pajak ngasih masukan, kita sampaikan ke kantor pusat.
6	Faktor apa saja yang menghambat optimalisasi CTAS di KPP Pratama Tegal?	Yang menghambat kadang jaringan atau sistemnya gangguan. Apalagi pas traffic-nya tinggi.

7	Menurut Bapak/Ibu, apa kelebihan utama CTAS dibanding sistem sebelumnya?	CTAS lebih cepat dan update datanya. Bisa langsung digunakan semua seksi.
8	Apa saran Bapak/Ibu untuk meningkatkan efektivitas CTAS ke depannya?	Kalau bisa adanya upgrade server, karena server sering lemot.

Narasumber : Bapak Lukman Hakim

Jabatan : Penyuluh Pajak

Tanggal : 23 Mei 2025

No.	Substansi Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana gambaran umum penerapan CTAS di KPP Pratama Tegal?	CTAS ini sebenarnya tools yang bagus. Tinggal gimana kita memaksimalkan penggunaannya.
2	Apa tujuan utama KPP Pratama Tegal dalam mengimplementasikan CTAS?	Tujuannya bikin sistem jadi lebih transparan dan mudah diawasi.
3	Apa saja tantangan yang dihadapi saat pertama kali menerapkan CTAS?	Tantangannya yang berat pas awal adalah edukasi ke Wajib Pajak. Banyak yang gaptek dan masih bingung.
4	Sejauh mana CTAS meningkatkan efisiensi proses administrasi perpajakan di KPP Pratama Tegal?	Proses administrasi jadi lebih cepat ya, terutama buat pemantauan pelaporan dan penagihan karena nanti bisa dikirim via email jadi lebih mudah diakses.

5	Apakah KPP melakukan evaluasi berkala terhadap penggunaan CTAS? Bagaimana hasilnya?	Kalau terkait evaluasi KPP tidak melakukan, tapi di KPP kita adakan forum diskusi internal sih, supaya tahu mana yang perlu dibenahi lalu kita laporkan ke kantor wilayah dan pusat.
6	Faktor apa saja yang menghambat optimalisasi CTAS di KPP Pratama Tegal?	Faktor yang menghambat yaitu beberapa Wajib Pajak lansia masih minta dibantu manual
7	Menurut Bapak/Ibu, apa kelebihan utama CTAS dibanding sistem sebelumnya?	CTAS bikin pekerjaan jadi ngga tumpang tindih. Satu data bisa dipakai bareng-bareng.
8	Apa saran Bapak/Ibu untuk meningkatkan efektivitas CTAS ke depannya?	Kalau bisa disediakan helpdesk khusus buat Wajib Pajak yang kesulitan. Di KPP sudah ada, tetapi kadang banyaknya antrian jadi kurang efektif, maka perlu helpdesk yang bisa 24 jam dihubungi.

Narasumber : Ibu Susi

Jabatan : Petugas Loker

Tanggal : 2 Juni 2025

No.	Substansi Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana gambaran umum penerapan CTAS di KPP Pratama Tegal?	CTAS bikin kerja jadi lebih cepat dan sistematis. Misalnya, kalau ada Wajib Pajak datang tanya data, kita ngga perlu buka-buka berkas fisik lagi, cukup buka sistem, langsung muncul semuanya. Cuma ya itu,

		awal-awal sempat ada yang bingung, termasuk Wajib Pajak.
2	Apa tujuan utama KPP Pratama Tegal dalam mengimplementasikan CTAS?	Tujuannya supaya pelayanan perpajakan jadi lebih profesional dan efisien. Kita pengen semua urusan pajak bisa dilayani cepet, akurat, dan minim kesalahan.
3	Apa saja tantangan yang dihadapi saat pertama kali menerapkan CTAS?	Tantangan paling besar itu edukasi ke Wajib Pajak. Banyak yang datang ke loket nanya, "Saya harus isi apa disini?" jadi kita sebagai petugas loket harus sabar menjelaskan. Selain itu, sistemnya kadang lambat kalau aksesnya bersamaan. Tapi kita terus coba koordinasi sama bagian IT biar bisa cepat diatasi.
4	Sejauh mana CTAS meningkatkan efisiensi proses administrasi perpajakan di KPP Pratama Tegal?	Cukup signifikan. Contohnya kalo ada permohonan NPWP atau pembetulan data, ngga perlu lagi cetak-mencetak. Semua data langsung tersimpan otomatis di sistem dan bisa diakses lintas seksi. Jadi alur kerja lebih hemat waktu.
5	Apakah KPP melakukan evaluasi berkala terhadap penggunaan CTAS? Bagaimana hasilnya?	Kalau terkait evaluasi KPP tidak melakukan, tapi dari petugas sendiri ngasih masukan dari lapangan dan kami kumpulkan untuk disampaikan ke pusat agar sistem terus dikembangkan.

6	Faktor apa saja yang menghambat optimalisasi CTAS di KPP Pratama Tegal?	Beberapa kendala utama itu dari infrastruktur jaringan, terutama saat akses sistem terganggu karena internet lambat atau sistem overload.
7	Menurut Bapak/Ibu, apa kelebihan utama CTAS dibanding sistem sebelumnya?	Kelebihan utamanya menurut saya adalah integrasi dan kecepatan. Dulu kalau kita mau cari histori transaksi, kita harus buka beberapa aplikasi dan bandingkan manual. Sekarang, cukup dengan satu akun di CTAS, semua informasi sudah bisa dilihat.
8	Apa saran Bapak/Ibu untuk meningkatkan efektivitas CTAS ke depannya?	Saya berharap pelatihan dan pendampingan dari pusat bisa ditingkatkan, baik untuk pegawai maupun Wajib Pajak. Sistemnya bagus, tapi kalau SDM-nya belum siap, hasilnya juga belum maksimal.

Narasumber : Ibu Diyah

Jabatan : Pelayanan Pajak

Tanggal : 2 Juni 2025

No.	Substansi Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana gambaran umum penerapan CTAS di KPP Pratama Tegal?	Kalau saya pribadi merasakan banyak perubahan sejak CTAS diterapkan. Semua proses sekarang serba digital, dari pendaftaran,

		permohonan layanan, sampai komunikasi internal.
2	Apa tujuan utama KPP Pratama Tegal dalam mengimplementasikan CTAS?	Kita ingin bikin pelayanan pajak yang cepat, mudah, dan tidak berbelit-belit. Dengan CTAS, itu jadi lebih mungkin. Sistem ini juga meminimalisir kesalahan manual dan bikin semua proses lebih transparan. Jadi wajib pajak juga ngerasa lebih nyamandan percaya dengan pelayanan kita.
3	Apa saja tantangan yang dihadapi saat pertama kali menerapkan CTAS?	Awal-awal itu banyak keluhan dari Wajib Pajak karena mereka bingung cara aksesnya. Pegawai juga sempat kewalahan karena harus jelaskan satu per satu.
4	Sejauh mana CTAS meningkatkan efisiensi proses administrasi perpajakan di KPP Pratama Tegal?	Dari segi pelayanan, sangat terasa. Misalnya pengajuan permohonan NPWP Badan sekarang bisa selesai dalam hitungan jam, asal dokumen lengkap. Dulu bisa berhari-hari karena harus dicek manual. Sekarang semua sistem otomatis verifikasi data, jadi lebih cepat dan akurat.
5	Apakah KPP melakukan evaluasi berkala terhadap penggunaan CTAS? Bagaimana hasilnya?	Kalau terkait evaluasi KPP kadang ada sih rapat evaluasi lintas seksi. Hasilnya banyak yang positif, terutama dari seksi pelayanan. Tapi ada juga kritik soal sistem yang

		<p>kadang error tanpa pemberitahuan. Nah, itu jadi bahan perbaikan ke pusat.</p>
6	<p>Faktor apa saja yang menghambat optimalisasi CTAS di KPP Pratama Tegal?</p>	<p>Yang paling terasa itu faktor teknis, contoh kecepatan internet dan eror dari pusat. Kadang waktu Wajib Pajak lagi antri, sistem malah down. Terus juga dari sisi pengguna, masih banyak Wajib Pajak yang gaptek dan lebih suka datang langsung ke kantor.</p>
7	<p>Menurut Bapak/Ibu, apa kelebihan utama CTAS dibanding sistem sebelumnya?</p>	<p>Buat saya, keunggulan CTAS itu ada di kemudahan akses dan pelacakan data. Dulu kalau mau cari data Wajib Pajak, kita harus buka berkas fisik, sekarang tinggal klik aja.</p>
8	<p>Apa saran Bapak/Ibu untuk meningkatkan efektivitas CTAS ke depannya?</p>	<p>Saran saya, sistemnya harus terus dikembangkan biar lebih stabil. Lalu edukasi buat Wajib Pajak harus diperbanyak, jangan Cuma pas awal tahun. Terus, kalau bisa ada fitur chatbot di aplikasi CTAS, biar Wajib Pajak bisa nanya langsung kalau bingung.</p>

Lampiran 2. Surat Pengantar dari Perguruan Tinggi



POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA
The True Vocational Campus

AkuntansiHarber
Excellent!!!

Nomor : 096.03/AKT.PHB/IV/2025
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala KPP Pratama Tegal
Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan akan dilakukannya kegiatan Penelitian mahasiswa program studi Diploma III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Tahun Akademik 2024/2025. Adapun nama mahasiswa peneliti :

NO	NAMA	NIM	JUDUL TUGAS AKHIR
1	Anggun Rifka Melati Dewi	22030074	Analisis Efektivitas Penerapan Core Tax Administration System (CTAS) pada KPP Pratama Tegal

Dengan ini kami mohon agar mahasiswa tersebut diberi izin untuk melakukan kegiatan Penelitian pada Instansi/Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin. Data yang diperoleh benar-benar hanya untuk kegiatan Penelitian Tugas Akhir dan tidak untuk dipublikasikan kepada umum.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan ijin yang diberikan diucapkan terima kasih.

Tegal, 23 April 2025
Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi,


Krisdiyawati, S.E., M.Ak., AK.
NIPY. 010.005.014

Lampiran :

No	Data yang dibutuhkan:
1	Data Pengguna Coretax di Tgeal dan Sekitarnya
2	Penerapan Coretax di Tegal selama 3 Bulan
3	
4	
5	
6	
7	

Lampiran 3. Pedoman Wawancara

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

1. Bagaimana gambaran umum penerapan CTAS di KPP Pratama Tegal?
2. Apa tujuan utama KPP Pratama Tegal dalam mengimplementasikan CTAS?
3. Apa saja tantangan yang dihadapi saat pertama kali menerapkan CTAS?
4. Sejauh mana CTAS meningkatkan efisensi proses administrasi perpajakan di KPP Pratama Tegal?
5. Apakah KPP melakukan evaluasi berkala terhadap penggunaan CTAS? Bagaimana hasilnya?
6. Faktor apa saja yang menghambat optimalisasi CTAS di KPP Pratama Tegal?
7. Menurut Bapak/Ibu, apa kelebihan utama CTAS dibanding sistem sebelumnya?
8. Apa saran Bapak/Ibu untuk meningkatkan efektivitas CTAS ke depannya?

Lampiran 4. Surat Pernyataan Bersedia Menyerahkan Hasil Riset Kepada Direktorat Jenderal Pajak

SURAT PERNYATAAN BERSEDIA MENYERAHKAN HASIL RISET KEPADA DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggun Rifka Melati Dewi
NIM/NPWP : 22030074
Jurusan dan Fakultas : Akuntansi
Perguruan : Politeknik Harapan Bersama
Tinggi/Badan/Lembaga* :
Rencana Judul Riset : Analisis Efektivitas Penerapan *Core Tax Administration System (CTAS)* Pada KPP Pratama Tegal

menyatakan dengan sungguh-sungguh atas kehendak sendiri, bahwa saya bersedia menyerahkan hasil riset kepada Direktorat Jenderal Pajak dalam jangka waktu sesuai dengan ketentuan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun untuk dipergunakan sebagai persyaratan permohonan izin riset di lingkungan Direktorat Jenderal Pajak. Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, saya bersedia untuk dikenakan sanksi penghentian layanan pemberian izin riset.

Tegal, 9 Mei 2025

Yang membuat pernyataan,



Anggun Rifka Melati Dewi
22030074

Lampiran 5. Tanda Terima Permohonan Riset

6/24/25, 9:08 PM

Gmail - e-Riset : Tanda Terima Permohonan Izin Riset



ANGGUN RIFKA MELATI DEWI <anggunrifkamd0304@gmail.com>

e-Riset : Tanda Terima Permohonan Izin Riset

1 pesan

edukasi@pajak.go.id <edukasi@pajak.go.id>
Balas Ke: edukasi@pajak.go.id
Kepada: anggunrifkamd0304@gmail.com

19 Mei 2025 pukul 16.03



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

DIREKTORAT PENYULUHAN, PELAYANAN, DAN HUBUNGAN MASYARAKAT

JALAN JENDERAL GATOT SUBROTO KAV. 40-42, JAKARTA 12190, KOTAK POS 124
TELEPON (021) 5250208, 5251509; FAKSIMILE (021) 5736088; SITUS www.pajak.go.id
LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAJAK (021) 1500200;
EMAIL pengaduan@pajak.go.id, informasi@pajak.go.id

TANDA TERIMA PERMOHONAN IZIN RISET

Nomor : 02896-2025
Tanggal : 19 Mei 2025
Nama : Anggun Rifka Melati Dewi
NIM : 22030074
Kategori riset : Gelar-D3
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Akuntansi
Perguruan Tinggi : Politeknik Harapan Bersama
Judul Riset : Analisis Efektivitas Penerapan Core Tax Administration System Pada Kpp Pratama Tegal
Izin yang diminta :

- Permohonan Data.
- Permohonan Wawancara.

Terima kasih, kami telah menerima permohonan Anda Gunakan nomor layanan di atas untuk memantau proses penyelesaian permohonan Anda melalui www.edukasi.pajak.go.id



Terima kasih atas perhatian Saudara dengan telah memilih tema perpajakan sebagai tema penelitian. Semoga hal ini dapat membantu meningkatkan kesadaran perpajakan masyarakat Indonesia di masa mendatang.

Lampiran 6. Permintaan Data Statistik di KPP Pratama Tegal

Permintaan Data Statistik

Atas Nama : ANGGUN RIFKA MELATI DEWI
 Nomor Surat Izin : S-253/RISET/WPJ.10/2025
 Tanggal : 2025

Permintaan Data :

1. Data Wajib Pajak Badan Yang Terdaftar Di KPP Pratama Tegal Tahun 2019-2025
2. Struktur Organisasi
3. Profil Kpp Pratama Tegal
4. Data Rasio Kepatuhan Wajib Pajak Badan Tahun 2019-2025
5. Realisasi Penerimaan Pajak Dan Target Pajak Dari Tahun 2019-2025

Pemenuhan Data :

DATA WAJIB PAJAK BADAN YANG TERDAFTAR DI KPP PRATAMA TEGAL	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Januari	12.283	13.279	14.554	16.419	18.734	21.176	23.675
Februari	12.379	13.436	14.679	16.594	18.939	21.348	23.860
Maret	12.481	13.491	14.801	16.751	19.210	21.556	24.072
April	12.555	13.522	14.922	16.922	19.398	21.707	24.198
Mei	12.618	13.582	15.030	17.070	19.624	22.014	24.296
Juni	12.663	13.673	15.163	17.388	19.807	22.197	
Juli	12.772	13.796	15.250	17.585	19.988	22.444	
Agustus	12.849	13.917	15.405	17.766	20.198	22.660	
September	12.923	14.081	15.647	17.989	20.389	22.969	
Oktober	13.007	14.201	15.832	18.149	20.553	23.177	
November	13.097	14.308	16.040	18.324	20.726	23.384	
Desember	13.171	14.428	16.206	18.500	20.895	23.610	

*) Data Wajib Pajak Badan dengan status Aktif dan Non Efektif Per tanggal 20 Mei 2025



DATA RASIO KEPATUHAN WAJIB PAJAK BADAN			
Tahun Pajak	Jumlah Wajib Pajak	Jumlah Laporan	
		Tepat Waktu	Terlambat
2019	13.171	3.195	1.738
2020	14.428	4.287	892
2021	16.206	4.371	1.002
2022	18.500	4.269	1.227
2023	20.895	4.788	901
2024	23.610	4.980	181 *)
2025	24.296	**)	

*)data per 31 Mei 2025

***)Tahun Pajak 2025 di laporkan tahun 2026

DATA REALISASI PENERIMAAN PAJAK DAN TARGET PAJAK		
Tahun Pajak	Target	Realisasi
2019	1.158.000.115.000	1.039.416.056.683
2020	910.416.883.000	879.117.825.315
2021	914.538.225.000	841.005.866.525
2022	783.567.654.000	898.534.213.387
2023	884.230.775.000	914.313.190.705
2024	1.124.504.859.000	1.125.703.647.924
2025	1.043.760.435.000	221.721.486.341*)

*) Data Per 31 Mei 2025

PROFIL DAN STRUKTUR ORGANISASI KPP PRATAMA TEGAL

Direktorat Jenderal Pajak merupakan unit eselon I di bawah Kementerian Keuangan yang mempunyai tugas merumuskan serta melaksanakan kebijakan dan standarisasi teknis di bidang perpajakan. Tugas tersebut dapat dijabarkan lebih lanjut dalam penyelenggaraan fungsi yang meliputi:

- a. perumusan kebijakan di bidang perpajakan;
- b. pelaksanaan kebijakan di bidang perpajakan;
- c. penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang perpajakan;
- d. pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang perpajakan;
- e. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang perpajakan;
- f. pelaksanaan administrasi Ditjen Pajak; serta
- g. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri Keuangan.

Lingkup bidang perpajakan yang dikelola Direktorat Jenderal Pajak meliputi administrasi pemungutan/pengumpulan pajak pusat, yaitu Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM), Pajak Bumi dan Bangunan selain sektor perkotaan dan pedesaan, serta Bea Meterai.

Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tegal merupakan unit instansi vertikal Direktorat Jenderal Pajak yang termasuk dalam koordinasi Kantor Wilayah DJP Jawa Tengah I. Wilayah kerja KPP Pratama Tegal terdiri dari 1 kota dan 2 kabupaten, yaitu Kota Tegal, Kabupaten Tegal, dan Kabupaten Brebes. KPP Pratama Tegal berkedudukan di Kota Tegal, yaitu di Jalan Kolonel Sugiono Nomor 5 Kelurahan Pekauman Kecamatan Tegal Barat, Kota Tegal, Jawa Tengah. Terdapat 1 Kantor Pelayanan, Penyuluhan, dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP) dibawah KPP Pratama Tegal, yaitu KP2KP Bumiayu yang terletak di Jalan Yos Sudarso Nomor 8 Kelurahan Pasar Batang Kecamatan Brebes, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah.

KPP Pratama Tegal memiliki tugas pokok dan fungsi yang dijalankan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 184/PMK.01/2020 tersebut. KPP Pratama Tegal memiliki tugas melaksanakan pelayanan, edukasi, pengawasan, dan penegakan hukum Wajib Pajak di bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penjualan atas Barang Mewah, Pajak Tidak Langsung Lainnya, dan Pajak Bumi dan Bangunan, dan melaksanakan penguasaan informasi subjek dan objek pajak dalam wilayah wewenangnya berdasarkan peraturan perundang-undangan.

KPP Pratama Tegal juga menyelenggarakan fungsi, antara lain:

1. Analisis, penjabaran, dan pencapaian target penerimaan pajak;
2. Penguasaan data dan informasi subjek dan objek pajak dalam wilayah wewenang KPP;
3. Pelayanan, edukasi, pendaftaran, dan pengelolaan pelaporan Wajib Pajak;
4. Pendaftaran wajib pajak, objek pajak, dan penghapusan Nomor Pokok Wajib Pajak;
5. Pengukuhan dan pencabutan pengukuhan Pengusaha Kena Pajak;
6. Pemberian dan/atau penghapusan Nomor Objek Pajak secara jabatan;
7. Penyelesaian tindak lanjut pengajuan/pencabutan permohonan wajib pajak maupun masyarakat;
8. Pengawasan, pemeriksaan, penilaian, dan penagihan pajak;
9. Pendataan, pemetaan Wajib Pajak dan objek pajak, dan pengenaan;
10. Penetapan, penerbitan, dan/atau pembetulan produk hukum dan produk layanan perpajakan;
11. Pengawasan dan pemantauan tindak lanjut pengampunan pajak;
12. Penjaminan kualitas data hasil perekaman dan hasil identifikasi data internal dan eksternal;

1. Subbagian Umum dan Kepatuhan Internal

Subbagian Umum dan Kepatuhan Internal mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, keuangan, tata usaha, rumah tangga, pengelolaan kinerja, melakukan pemantauan pengendalian intern, pengujian kepatuhan dan manajemen risiko, internalisasi kepatuhan, penyusunan laporan, pengelolaan dokumen non perpajakan, serta dukungan teknis pelaksanaan tugas kantor.

2. Seksi Penjamin Kualitas Data (PKD)

Seksi Penjaminan Kualitas Data mempunyai tugas melakukan analisis, penjabaran, dan pengelolaan dalam rangka penjaminan kualitas data melalui pencarian, pengumpulan, pengolahan, penyajian data dan informasi perpajakan, perekaman dokumen perpajakan, pengelolaan dan tindak lanjut kerja sama perpajakan, penjaminan kualitas data yang berkaitan dengan kegiatan intensifikasi dan ekstensifikasi, penerusan data hasil penjaminan kualitas, tindak lanjut atas distribusi data, penatausahaan dokumen berkaitan dengan pembangunan data, dan pelaksanaan dukungan teknis pengolahan data, serta melakukan penyusunan monografi fiskal dan melakukan pengelolaan administrasi produk hukum dan produk pengolahan data perpajakan.

3. Seksi Pelayanan

Seksi Pelayanan mempunyai tugas melakukan analisis, penjabaran, dan pengelolaan dalam rangka pemberian layanan perpajakan yang berkualitas dan memastikan Wajib Pajak memahami hak dan kewajiban perpajakannya melalui pelaksanaan edukasi dan konsultasi perpajakan, pengelolaan registrasi perpajakan, penerimaan dan pengolahan Surat Pemberitahuan, penerimaan, tindak lanjut, dan proses penyelesaian permohonan, saran dan/atau pengaduan, dan surat lainnya dari Wajib Pajak atau masyarakat, pemenuhan hak Wajib Pajak, serta melakukan penatausahaan dan penyimpanan dokumen perpajakan, dan melakukan pengelolaan administrasi penetapan dan penerbitan produk hukum dan produk layanan perpajakan.

4. Seksi Pemeriksaan, Penilaian, dan Penagihan (P3)

Seksi Pemeriksaan, Penilaian, dan Penagihan mempunyai tugas melakukan analisis, penjabaran, dan pengelolaan dalam rangka pencapaian target penerimaan pajak melalui pelaksanaan pemeriksaan, pelaksanaan penilaian properti, bisnis, dan aset takberwujud, pelaksanaan tindakan penagihan, penundaan dan angsuran tunggakan pajak, serta melakukan penatausahaan piutang pajak, dan melakukan pengelolaan administrasi penetapan dan penerbitan produk hukum dan produk pemeriksaan, penilaian, dan penagihan.

5. Seksi Pengawasan

Seksi Pengawasan I, Seksi Pengawasan II, Seksi Pengawasan III, Seksi Pengawasan IV, Seksi Pengawasan V, dan Seksi Pengawasan VI masing-masing mempunyai tugas melakukan analisis, penjabaran, dan pengelolaan dalam rangka memastikan Wajib Pajak mematuhi peraturan perundang-undangan perpajakan melalui perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut intensifikasi berbasis pendataan dan pemetaan

(*mapping*) subjek dan objek pajak, pengamatan potensi pajak dan penguasaan informasi, pencarian, pengumpulan, pengolahan, penelitian, analisis, pemutakhiran, dan tindak lanjut data perpajakan, pengawasan dan pengendalian mutu kepatuhan kewajiban perpajakan Wajib Pajak, imbauan dan konseling kepada Wajib Pajak, pengawasan dan pemantauan tindak lanjut pengampunan pajak, serta melakukan pengelolaan administrasi penetapan dan penerbitan produk hukum dan produk pengawasan perpajakan.

6. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok jabatan Fungsional terdiri atas:

- a. Kelompok Jabatan Fungsional Pemeriksa Pajak
- b. Kelompok Jabatan Fungsional Penilai Pajak
- c. Kelompok Jabatan Fungsional Penyuluh Pajak

Lampiran 7. Kartu Bimbingan Tugas Akhir

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR

DOSEN PEMBIMBING I

Nama : Anggun Rifka Melati Dewi
 NIM : 22030074
 Program Studi : D3 - Akuntansi
 Judul Tugas Akhir : Analisis Efektivitas Penerapan Core tax administration system (CTAS) pada KPP Pratama Tegal
 Pembimbing I : Dr. Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, AK, CA

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing I/II
1	3 - 03 - 2025	Pengajuan Judul TA	f
2	6 - 03 - 2025	ACC Judul TA	f
3	12 - 03 - 2025	Bimbingan ke-1 Proposal TA	f
4	25 - 03 - 2025	Bimbingan ke-2 Proposal TA	f
5	14 - 04 - 2025	Bimbingan ke-2 Proposal TA	f
6	21 - 04 - 2025	Bimbingan ke-4 Proposal TA	f
7	28 - 04 - 2025	Bimbingan ke-5 Proposal TA	f
8	5 - 05 - 2025	Bimbingan ke-6 Proposal TA	f
9	7 - 05 - 2025	ACC Proposal TA	f
10	19 - 05 - 2025	Bimbingan ke-1 TA	f
11	22 - 05 - 2025	Bimbingan ke-2 TA	f
12	19 - 06 - 2025	Bimbingan ke-3 TA	f
13	20 - 06 - 2025	Bimbingan ke-4 TA	f
14	2 - 07 - 2025	Bimbingan ke-5 TA	f
15	17 - 07 - 2025	ACC Tugas Akhir	f

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR

DOSEN PEMBIMBING II

Nama : Anggun Afra Melati Dewi
 NIM : 22030074
 Program Studi : D3 - Akuntansi
 Judul Tugas Akhir : Analisis Efektivitas Penerapan Core Tax Administration System (CTAS) Pada FPP Pratama Tegal
 Pembimbing II : Krisdiyawan, SE., M.Ak., Ak

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing I/II
1	3-03-2025	Pengajuan Judul TA	
2	6-03-2025	ACC Judul TA	
3	14-03-2025	Bimbingan ke-1 Proposal TA	
4	26-03-2025	Bimbingan ke-2 Proposal TA	
5	14-04-2025	Bimbingan ke-3 proposal TA	
6	21-04-2025	Bimbingan ke-4 proposal TA	
7	28-04-2025	Bimbingan ke-5 proposal TA	
8	5-05-2025	Bimbingan ke-6 proposal TA	
9	7-05-2025	ACC proposal TA	
10	20-05-2025	Bimbingan ke-1 TA	
11	22-05-2025	Bimbingan ke-2 TA	
12	20-06-2025	Bimbingan ke-3 TA	
13	25-06-2025	Bimbingan ke-4 TA	
14	1-07-2025	Bimbingan ke-5 TA	
15	2-07-2025	Bimbingan ke-6 TA	
16	9-07-2025	Bimbingan ke-7 TA	
17	16-07-2025	Bimbingan ke-8 TA	
18		ACC TA Langsung	